

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sadar dan sistematis yang dirancang oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan. Komponen metodologi penelitian pada umumnya mencakup pembahasan secara singkat dan jelas tentang aspek-aspek metode penelitian yang digunakan. Aspek-aspek metodologi tersebut adalah; 1) Metodologi penelitian, 2) Jenis dan rancangan penelitian, 3) Prosedur penelitian, 4) Lokasi dan waktu penelitian, 5) Jenis dan sumber data penelitian, 6) Populasi dan sampel, 7) Teknik pengumpulan data, 8) Instrument penelitian, 9) Teknik analisis data.

A. Metode penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode merupakan bagian yang sangat penting karena keberadaan sebuah metode penelitian tidak dapat dipisahkan lagi. Tanpa adanya metode dalam penelitian kegiatan yang dilakukan tidak akan membuahkan hasil yang sangat memuaskan serta tidak sesuai yang kita harapkan. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2009:2)

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek dalam penelitian yang dapat

berupa orang, lembaga, masyarakat, dan yang lainnya. Yang ada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak apa adanya. Peneliti dengan metode deskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi pada situasi sekarang.

B. Jenis penelitian

Pada prinsipnya dalam suatu penelitian ada dua jenis penelitian yaitu (1) jenis penelitian kualitatif, dan (2) jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Dalam jenis penelitian kualitatif menggunakan data-data kualitatif (tidak menggunakan rumus statistik) dan tidak melibatkan generalisasi dalam penarikan kesimpulannya. Dikemukakan bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan kedalaman pemahaman tentang masalah daripada untuk kepentingan generalisasi Newman dan Benz (dalam Arifin, 2010:20). Sedangkan jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dan penelitian kuantitatif menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif. Dengan penelitian kuantitatif akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikasi hubungan antar variable yang diteliti.

Pada penelitian yang berjudul “Meningkatkan kemampuan kognitif berhitung melalui media dakon pada anak TK As-Sholihin Keputih Surabaya tahun ajaran 2022/2023” menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggambarkan kegiatan penelitian yang digunakan pada objek penelitian secara jelas dan sistematis. Jenis penelitian yang dihasilkan dari jenis penelitian ini berbentuk angka atau simbol-simbol (kualitatif). Penelitian kualitatif juga disebut penelitian pra-eksperimen karena dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan eksplorasi dan penggambaran

dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dari lapangan. Jenis peneliti ini diperoleh dari hasil angket yang kemudian digambarkan dalam bentuk kata-kata. Sedangkan jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Jenis penelitian ini dari hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas yang berjudul *“Meningkatkan kemampuan kognitif berhitung melalui media dakaon di TK As-Sholihin Desa Keputih Kecamatan Sukolilo Surabaya Tahun pelajaran 2022/2023”*. Alasan dipilihnya tempat tersebut karena TK As-Sholihin termasuk sekolah yang maju dan memiliki sarana prasarana yang cukup lengkap, sehingga diharapkan akan mempermudah proses penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal (6 oktober- selesai)dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan. 1,5 bulan pengumpulan data dan 1,5 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk sekripsi dan proses bimbingan berlangsung berikut rincian pelaksanaan penelitian.

Tabel 2. Rincian Pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama dua siklus pada anak TK As-Sholihin Keputih Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kegiatan	Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pustaka		√	√	√												
2	Penyusunan Proposal			√	√												

3	Pelaksanaan penelitian siklus 1 dan refleksi					√	√	√	√								
4	Pelaksanaan penelitian siklus II dan refleksi									√	√	√		√			
5	Perbaikan Laporan										√	√	√				
6	Pembuatan laporan hasil penelitian secara final													√	√	√	√

D. Subyek penelitian

Tabel 3. Data siswa-siswi yang akan diteliti

No	No. Induk	Nama siswa	Tanggal
1.	0130	Achmad Kenan Firlansyah	24 Maret 2016
2.	0131	Achmad Nur Jais	21 April 2016
3.	0132	Arfan Maulana Zain	24 Febuari 2016
4.	0133	Arjuna Yusuf Arlyansyah	26 Oktober 2015
5.	0134	Arsenio Dzaki Ramadhan	08 Juni 2016
6.	0135	Janitra Alif Bintang Alkhawarizmi	27 Januari 2017
7.	0136	Maulana Savero Asprilla	20 April 2016
8.	0137	Meilynda Syaqla Elleanur Amara	08 Mei 2016
9.	0138	Muhammad Aziz Al-Ayyubi	23 Oktober 2015
10.	0139	Muhammad Ilham Al-Habsy	03 Maret 2016
11.	0140	Muhammad Rifky Hamizan	19 Mei 2016
12.	0141	Rizky Alfareza	13 September 2016
13.	0142	Thuba Muhtaba Achmad	13 Agustus 2016
14.	0143	Alisya Septi Wijaya	26 September 2016
15.	0144	Anis	15 Mei 2016
16.	0145	Anyah Sahila	10 Agustus 2016
17.	0146	Atiqah Maryam Abdillah	05 Mei 2016
18.	0147	Mahira Luluk Arifa	21 Oktober 2016
19.	0148	Najwa Hikmah Maulida	21 Desember 2016
20.	0149	Safira Zulaikha Fatimah Az-Zahra	02 September 2016

Mengetahui
Kepala TK As-Sholihin

Mualifah, S.Pd.I

E. Prosedur penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini melalui dua siklus, sebab setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penelitian terhadap tindakan sebelumnya akan muncul permasalahan atau pemikiran baru sehingga dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang. Masing-masing siklus memiliki empat tahapan adapun perincian sebagai berikut:

1. Prosedur pra siklus

Prosedur tindakan pra siklus untuk memperoleh data tentang keterampilan berhitung 1-20 pada anak usia dini di TK As-Sholihin keputih sukolilo Surabaya tahun pelajaran 2022/2023. Pada tindakan pra siklus ini peneliti hanya menyebarkan angket kepada responden penelitian ini dan meminta nilai keterampilan berhitung 1-20 anak TK As-Sholihin Keputih Sukolilo Surabaya Tahun pelajaran 2022/2023 kepada guru mata pelajaran.

2. Prosedur Penelitian siklus I

Prosedur pada siklus I untuk memperoleh data tentang keterampilan berhitung 1-10 menggunakan media dakon di TK As-Sholihin Keputih Sukolilo Surabaya Tahun pelajaran 2022/2023. Prosedur pada siklus I dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal sebelum pembelajaran dimulai. Pada tahap ini peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan dilaksanakan. Membuat dan menyiapkan instrument penelitian berupa tes dalam bentuk soal esai dengan media kartu angka melalui metode demonstrasi.

b. Tindakan

Setelah dilakukan tindakan untuk memecahkan masalah. Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran berhitung 1-20 dengan media dakon pada jadwal yang telah ditentukan dengan koordinasi dari guru pembimbing mata pelajaran. Pada tahap ini peneliti menyampaikan:

1) Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru melakukan apresiasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti

- Menjelaskan materi berhitung
- Menjelaskan tentang permainan dakon
- Memberikan manik-manik yang disesuaikan dengan tujuan materi dengan bermain dakon pada setiap siswa
- Memberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk menganalisis permainan dakon
- Membuat kelompok diskusi untuk mendiskusikan hasil analisis permainan dakon tersebut
- Mengamati hasil yang diperoleh masing-masing
- Memberikan penghargaan bagi siswa yang hasil analisisnya paling benar

3) Penutup

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar
- Guru menutup doa dan salam

c. Observasi

Pada tahap ini sebenarnya guru tidak hanya mengamati tetapi melakukan pengukuran, baik menggunakan instrument angket maupun menggunakan instrument tes. Sesuai dengan pengertian pengamatan dilakukan ketika terjadi atau dilaksanakan tindakan karena tindakan dan pelaksanaan keduanya berlangsung pada waktu yang sama.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengulas dari observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kemampuan berhitung dengan media dakon pada anak usia dini di TK As-Sholihin keputih sukolilo Surabaya tahun ajaran 2022/2023. Pada proses pembelajaran berhitung yang telah dilaksanakan.

3. Prosedur Penelitian Siklus II

Prosedur pada siklus II memperoleh data tentang media dakon dapat meningkatkan kemampuan berhitung. Prosedur yang akan dilakukan dalam siklus II ini, merupakan perbaikan dari prosedur tindakan siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung dengan media dakon, maka dilakukan perencanaan ulang terhadap penelitian pada tahap I. Pada siklus telah diketahui gejala atau permasalahan yang timbul, untuk dilakukan perencanaan ulang pada siklus II untuk memperbaiki hasil sebelumnya. Perencanaan ulang menyiapkan RPP, instrument tes dari hasil tes berhitung dengan media dakon.

b. Tindakan

Setelah adanya perencanaan siklus II disiapkan kemudian peneliti melaksanakan tindakan ulang seperti pada siklus I. pada tindakan siklus II ini, peneliti masih sama menggunakan media dakon dalam proses pembelajaran berhitung di TK As-Sholihin keputih sukolilo Surabaya tahun pelajaran 2022/2023. Pada tahap ini penulis menyampaikan:

1) Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan salam
- Guru melakukan apresiasi
- Guru menyampaikan tujuan pelajaran

2) Kegiatan inti

- Menjelaskan materi berhitung
- Menjelaskan permainan dakon
- Memberikan manik-manik yang disesuaikan dengan tujuan materi dengan bermain dakon pada setiap siswa
- Memberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk menganalisis permainan dakon
- Membuat kelompok diskusi untuk mendiskusikan hasil analisis permainan tersebut
- Mengamati hasil yang diperoleh masing-masing
- Memberikan penghargaan bagi siswa yang hasil analisisnya paling benar

3) Penutup

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil belajar
- Guru menutup doa dan salam

c. Pengamatan

Pengamatan disini adalah perolehan data-data hasil dari tes atau non tes dari pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus II, disini dapat diketahui apa yang masih menjadi kendala dan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran berhitung yang kemudian dapat diteruskan pada penelitian tindakan kelas selanjutnya dan akan difokuskan pada tahap berhitung 1-20 dengan media dakon yang masih belum mampu dikuasai oleh siswa pada siklus II ini.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengulas dari observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung 1-20 dengan media dakon pada TK As-Sholihin keputih sukolilo Surabaya Tahun pelajaran 2022/2023 pada proses pembelajaran yang telah dilakukan.

F. Teknik pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yakni menjadi tolak ukur peneliti memperoleh data penelitian, instrument pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti peningkatan kemampuan berhitung 1-20 menggunakan media dakon pada TK As-Sholihin keputih Sukolilo.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Sudjana (2009:84) observasi atau pengamatan sebagai alat penelitian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Lembar observasi ini digunakan

untuk memperoleh data guru dan anak didiknya yakni mengamati peningkatan proses pembelajaran dan mengamati hasil belajar.

Tabel 4. Indikator ketercapaian 1

No	Aspek/Indikator Ketercapaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemampuan anak menyebutkan angka 1-10				
2	Kemampuan anak mengelompokkan biji-bijian yang sama bentuk, ukuran dan warna				
3	Kemampuan anak menyusun biji-bijian				
4	Kemampuan anak menghitung biji-bijian				

Keterangan :

- ★★★★ 4 = Anak mampu melaksanakan secara baik
 ★★★ 3 = Anak mampu melaksanakan
 ★★ 2 = Anak mampu melaksanakan dengan bantuan guru
 ★ 1 = Anak tidak mampu melaksanakan

2. Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono 2018) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini peneliti mencatat atau merekam semua jawaban dari informan dengan apa adanya. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksud dari wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum mewawancarai orang tua walimurit dan guru TK As-Sholihin.

Tabel 5. Wawancara sebelum penelitian

**Wawancara Sebelum Penelitian Terhadap Guru Kelas Kelompok B
TK As-Sholihin Keputih Sukolilo Surabaya**

Nama Guru :

Tanggal Wawancara:

NO	PERTANYAAN	TANGGAPAN
1	Berapa jumlah siswa kelas kelompok B di TK As-Sholihin Keputih Sukolilo Surabaya?	1.
2	Berapa standar ketuntasan yang ditetapkan oleh pihak sekolah terkait kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan?	2.
3	Apa yang menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan?	3.
4	Bagaimana kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan?	4.
5	Media apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan pembelajaran dan pengurangan?	5
6	Pernahkah ibu menggunakan media dakon berhitung dalam menyampaikan pembelajaran penjumlahan dan pengurangan?	6

Tabel 6. Wawancara sesudah penelitian

**Wawancara Sesudah Penelitian Terhadap Guru Kelas Kelompok B
TK As-Sholihin Keputih Sukolilo Surabaya**

Nama Guru :

Tanggal Wawancara:

NO	PERTANYAAN	TANGGAPAN
1	Bagaimana menurut ibu tentang pengaplikasian media dakon berhitung dalam pembelajaran penjumlahan dan	1.

	pengurangan?	
2	Menurut ibu apa keuntungan dari pengaplikasian media dakon berhitung dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan?	2.
3	Adakah kesulitan yang didapat saat mengajar dengan menerapkan media dakon berhitung?	3.
4	Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media dakon berhitung?	4.
5	Bagaimana kesan ibu terhadap penggunaan media dakon berhitung?	5

3. Dokumen

Menurut Sugiono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam sesuai hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan.

G. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. RKH

Rencana kegiatan harian (RKH) yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran masing-masing RKH kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus dan kegiatan belajar mengajar.

2. RKM

Rencana kegiatan mingguan (RKM) merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam waktu satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema.

Rencana kegiatan mingguan dijabarkan sebagai berikut :

Tema : Alam semesta

Sub tema : Benda-benda alam, benda-benda langit, dan gejala alam

Semester : I

Kelompok : B

a. Nilai-nilai Agama dan Moral

1. Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan
2. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
3. Menyanyikan lagu anak-anak
4. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari
5. Tidak mengganggu teman yang sedang melakukan kegiatan
6. Membiasakan diri mengucapkan kalimat Toyyibah

b. Sosial Emosional

1. Mampu mengerjakan kegiatan sendiri
2. Dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas
3. Sabar menunggu giliran
4. Memuji teman
5. Menunjukkan kebanggan terhadap hasil kerjanya
6. Mengikuti aturan permainan

c. Bahasa

1. Melakukan 2 perintah secara berurutan
2. Mendengarkan cerita sederhana tentang kejadian alam
3. Menyaksikan lagu anak-anak “lagu alam”
4. Menirukan kalimat yang disampaikan secara sederhana
5. Membaca buku Ayo membaca jilid 3

d. Kognitif

1. Memasangkan gambar benda yang sejenis
2. Menyebutkan nam-nama benda alam dan suara alam
3. Berhitung angka 1-20 dengan media dakon
4. Mengelompokkan biji-bijian berdasarkan warnanya

e. Fisik Motorik

1. Berjalan memutar sambil berjinjit
2. Memanjat, bergantung dan berayun
3. Melompat
4. Membuat garis lengkung dan miring
5. Menjiplak gambar pelangi dan mewarnai

3. Lembar Observasi

Pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya di kemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikan dari interrelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serta kompleks dalam pola-pola.

H. Teknik analisis data

Miles dan Huberman (1984) mengatakan analisis data perlu dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Selanjutnya Nasution (1988)

mengatakan bahwa analisis data adalah proses menyusun, mengkatagorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya.

Analisis data merupakan proses mencari mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Pekerjaan analisis meliputi kegiatan mengerjakan data, menata, membagi menjadi satu-satunya yang dikelola, mensitensiskannya, mencari pola, menamakan apa yang penting dan apa yang akan peneliti laorkan (Bogdan dan Biklen, 1982).

Moleong (1995: 103) mengemukakan analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.dengan maksud bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Setelah data hasil penelitian terkumpul, maka selanjutnya data tersebut disusun secara sistematis. Dengan cara diorganisir, kemudian dikerjakan yang akhirnya data tersebut diungkap permasalahan yang penting sesuai dengan topic yang sesuai dengan permasalahan.

Dalam kegiatan analisis tersebut, akan didapatkan dua jenis data, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil observasi yang dilakukan pada sitiap tahap kegiatan, dan data kuantitatif berupa hasil belajar atau presentasi belajar yang didapatkan oleh anak selama proses belajar.

Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistic dan analisis data non statistic. Analisa statistic umumnya disiapkan untuk jenis data kuantitatif (angka-angka), sedangkan analisis non statistic digunakan untuk deskriptif atau uraian.

Dari data-data yang diperoleh tersebut dianalisa dengan tehnik deskripsi dan prosentase perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Adapun kategori ketuntasan belajar yaitu secara prorangan dan secara kelas ikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2004 (Depdiknas 2004) yaitu seseorang anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau nilai 75, dan kelas tersebut tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 85%.

1. Analisis data kreatifitas anak

Kreativitas anak ditentukan berdasarkan penelitian acuan paokan (PAP) dengan menggunakan acuan ketuntasan pencapaian tujuan pembelajaran dengan petunjuk pelaksanaan belajar, bila mencapai bintang 4 dinyatakan sangat baik, bila bintang 3 dinyatakan baik, bila bintang 2 dinyatakan cukup baik.

Tabel 7. Indikator ketercapaian 2

No	Aspek/Indikator ketercapaian	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kemampuan anak menyebutkan angka 1-20				
2	Kemampuan anak mengelompokkan warna manik-manik yang sama				
3	Kemampuan anak menyusun manik-manik sesuai pola bilangan				
4	Kemampuan anak menghitung manik-manik yang diperoleh dari hasil akhir permainan dakon				

Keterangan :

- ☆☆☆☆ 4 = Anak mampu melaksanakan secara baik
- ☆☆☆ 3 = Anak mampu melaksanakan
- ☆☆ 2 = Anak mampu melaksanakan dengan bantuan guru
- ☆ 1 = Anak tidak mampu melaksanakan

Rumus yang digunakan dalam perhitungan ketuntasan kreatifitas anak sebagai berikut:

a. Ketuntasan belajar perorangan

$$\text{Ketuntasan Perorangan} = \frac{\sum \text{Nilai yang dicapai}}{\sum \text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

b. Ketuntasan Belajar Klasikal = $\frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$